BERTEKAD CIPTAKAN HATTRICK

Sleman Luncurkan Logo dan Maskot Porda DIY

SLEMAN (KR) - Kabupaten Sleman telah siap menjadi tuan rumah gelaran Porda DIY XVI dan Peparda DIY III. Khusus untuk Porda DIY, Sleman bertekad menciptakan hattrick atau juara umum untuk ketiga kalinya.

Hal tersebut disampaikan Bupati Sleman Kustini didampingi Wabup Danang Maharsa pada peluncuran logo, maskot dan jingle Porda dan Peparda di Gedung Serbaguna Sleman, Kamis (31/3). Logo karya Sidik Ratmintoko dan maskot karya Muh Nurcahyo ini mengusung tema Si Elja atau Elang Jawa, sedang jingle karya Jafar Sidik berjudul 'Sang Juara'.

KR-Hasto Sutadi

Bupati dan Wabup saat meluncurkan maskot Porda dan Peparda DIY.

Menurut Bupati, secara keseluruhan Kabupaten Sleman siap menjadi tuan rumah. Berbagai persiapan telah dilakukan mulai dari pembenahan venue sampai promosi pariwisata. Selain itu, sebagai tuan rumah juga menargetkan bisa menjadi juara umum lagi pada pesta olah raga yang diadakan pada 1 - 9 September.

"Gelaran Porda dan Peparda DIY ini diharapkan bisa menjadi daya ungkit perekonomian Sleman di tengah pandemi Covid-19. Mengingat dalam kegiatan ini juga akan digelar bazar UMKM di setiap venue. Selain itu, dengan jumlah peserta atau atlet lebih dari 4.000 orang diharapkan bisa menggairahkan sektor pariwisata," ungkapnya.

Bupati juga berharap seluruh warga Sleman untuk memberi dukungan pada event tersebut. Termasuk memberi dukungan kepada para atlet Sleman saat bertanding, sehingga target Sleman menjadi juara umum bisa tercapai. **(Has)**-f

Jelang Ramadan, FKAM Bagikan Sembako

BANTUL (KR) - Peduli terhadap masyarakat yang menghadapi kesulitan ekonomi, DPW Forum Komunikasi Aktivis Masjid (FKAM) DIY bersama para stakeholder menggelar 'Baksos Berbagi Sembako Bahagia', jelang Ramadan 1443 H.

"Sebanyak 50 paket sembako untuk para janda, warga miskin dan para mustahik (penerima hak zakat) kita serahkan," tutur Kepala Layanan dan Pemberdayaan Mustahik LAZ BM DPW FKAM DIY, Aris Hananto SSos, di kantornya Jalan Bantul KM 6,5 Bantul Senin (28/3) sore.

Melalui Baksos DPW FKAM DIY sekaligus mengedukasi masyarakat tentang urgensi peradaban yang adil dan bertoleransi, agar tumbuh kesamaan pandangan dari semua pihak untuk peduli dan empati terhadap masalah sosial ekonomi yang dihadapi sebagian masyarakat di antaranya bekerjasama dengan Polda DIY. "Bagi sebagian orang tidaklah mudah untuk bisa bertahan hidup di tengah pandemi, juga menghindari hoaks dengan selalu melakukan klarifikasi," ungkapnya. **(Vin)-f**

Dekranasda Sleman Angkat Potensi UMKM

SLEMAN (KR) - Dewan Kerajinan Nasional Daerah (Dekranasda) Kabupaten Sleman akan mengangkat potensi produk-produk UMKM supaya dikenal masyarakat secara luas. Salah satunya akan menjadi marketing untuk ikut membantu promosikan produk UMKM. Harapannya produk UMKM mampu bersaing dengan daerah lain.

KR-Saifullah Nur Ichwan

Sri Purnomo dan Abdul Kadir mengunjungi ruang produksi bordir.

Ketua Dekranasda Sleman Sri Purnomo mengatakan, Dekranasda akan mengangkat potensi yang ada di masyarakat. Hal itu dilakukan dengan cara pembinaan dan pendampingan hingga pemasaran terhadap produk UMKM di Sleman. "Kami akan terjun ke pelaku UMKM untuk melihat potensi yang ada, termasuk mendengarkan keluh kesahnya. Kemudian bagaimana potensi itu kami bantu agar lebih besar dan berkembang," katanya dalam acara Sambang IKM Dekranasda Sleman ke Sentra Industri Konveksi Bordir Joho Condongcatur Depok, Kamis (31/3).

Agar tumbuh besar, mantan Bupati Sleman ini mengajak IKM untuk saling berkolaborasi. Kemudian produknya dapat dititipkan di gedung Dekranasda Sleman untuk dipromosikan. "Gedung Dekranasda Sleman sering dikunjungi tamu dari luar. Nanti akan kami bantu untuk mempromosikan. Supaya produk IKM di Sleman dikenal luas bahkan kalau bisa tembus pasar internasional," terangnya. **(Sni)-f**

MOMEN BERBUKA PUASA BERSAMA

Secercah Harapan bagi Pengelola Usaha Kuliner

BANTUL (KR) - Sektor wisata tetap diharapkan menjadi tumpuan untuk menjaga perekonomian tetap berdenyut. Sejauh ini, bidang tersebut berada digaris depan menggerakkan ekonomi berbasis masyarakat. Sementara pusat kuliner ikan laut Pantai Depok optimis bulan Ramadan tahun ini lebih baik dibanding sebelumnya.

"Di kawasan Pantai Depok Parangtritis terdapat 80 pengelola kuliner ikan laut. Kami seperti biasa buka untuk melayani warga yang ingin menggelar berbuka puasa sambil menikmati pesona pantai," ujar Ketua Koperasi Wisata Mina Bahari 45 Pantai Depok Kalurahan Parangtritis Kretek Bantul, Sutarlan, Kamis (31/3).

Sutarlan mengatakan, seperti momentum bulan Ramadan sebelumnya. Pengelola rumah makan sudah melayani menu buka puasa hari pertama. Sehingga masyarakat bisa memilih menu sesuai selera dengan harga terjangkau. Tapi memang, animo warga untuk berbuka bersama di Pantai Depok cenderung meningkat setelah puasa memasuki separuh jalan.

Dijelaskan, selama ini masyarakat di kawasan Pantai Depok sangat menggantungkan hidupnya dari sektor wisata. Artinya hampir semua jenis usaha yang dikelola masyarakat punya ketergantungan sangat tinggi sekali dengan kehadiran wisatawan. "Masyarakat sudah merasakan betapa beratnya beban hidup yang harus dipikul ketika sektor wisata macet," tuturnya.

Sementara Kasi Promosi dan Pelayanan Informasi Dinas Pariwisata Bantul, Markus Purnomo Adi SE, menjelaskan, merujuk data, kunjungan Jumat-Minggu (25-27/3), sekitar 37.450 orang menyerbu sejumlah objek wisata di Bantul. "Dari jumlah itu 32.672 orang mengunjungi kawasan Parangtritis. Jumlah pekan ini naik 25,7 % dibanding sebelumnya," ujarnya.

Markus Purnomo Adi mengatakan, selama ini sektor wisata cukup mampu menggerakkan perekonomian berbasis masyarakat. Termasuk tahan banting dengan berbagai situasi dan kondisi. Oleh karena itu ketika muncul kebijakan yang menyangkut wisata dampaknya luar biasa besar. "Sehingga tidak berlebihan bila sektor wisata dikatakan penjaga ekonomi tetap bergerak," jelasnya. **(Roy)-f**

Mirna Terpilih sebagai Ibu Inspiratif

BANTUL (KR) - Mirna Dewi anggota Persatuan Ahli Perias, 'Tiara Kusuma Bantul', terpilih sebagai Ibu Inspiratif versi Gabungan Organisasi Wanita (GOW) Kabupaten Bantul 2022. Mirna meraih Juara I dalam grandfinal pemilihan Ibu Inspiratif Bidang Lingkungan Hidup GOW Bantul, di Pendapa Rumah Dinas Bupati Bantul, Senin (28/3).

Menurut Ketua GOW Bantul, Titi Pratiwi Riyantono, dari 27 organisasi wanita di Bantul ada 19 organisasi yang mewakilkan anggotanya untuk mengikuti pemilihan, tapi setelah diseleksi ada 10 wakil yang maju dan 5 yang layak berlanjut ke grand final.

Dalam grandfinal 3 juri masing-masing Drs Jito (DLHK DIY), Martha Sasongko Ss (Public Relation), Sri Rahayu ST (DLH Bantul) memberi nilai terbanyak kepada Mirna Dewi. **(Jdm)-f**

KR-Judiman

Ibu Inspiratif versi GOW Bantul bersama para juri.

PEMBEKALAN RELAWAN GOTANA RESQUE TANGGAP BENCANA PARTAI GOLKAR

Gandung: Harus Sigap Berjiwa Sosial

Drs HM Gandung Pardiman MM (duduk tengah) bersama relawan tanggap bencana Partai Golkar mengikuti pembekalan. KR-Sukro Riyadi

BANTUL (KR) - Pembekalan Relawan Gotana Resque Tanggap Bencana Partai Golkar di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) digelar di Graha Gandung Pardiman Center (GPC) karangtengah Imogiri Bantul, Rabu (30/3). Pembekalan diikuti relawan dari 4 kabupaten /kota di DIY.

Program tersebut penting untuk mempersiapkan Sumber Daya Manusia (SDM) tangguh menghadapi segala potensi bencana alam. Pembekalan menghadirkan narasumber dari BPBD DIY dan Basarnas DIY.

Ketua DPD Partai Golkar DIY sekaligus anggota Komisi VII DPR RI, Drs HM Gandung Pardiman MM mengapresiasi Relawan Tanggap Bencana Partai Golkar yang antusias mengikuti kegiatan pembekalan. Seluruh Relawan Tanggap Bencana Partai Golkar harus meningkatkan diri dalam kepedulian kemanusiaan. "Harus sigap lagi dan harus punya jiwa sosial yang tinggi. Melalui pembekalan ini, saya harapkan bisa dicermati secara seksama apa yang harus dilakukan dan dipedomani sebagai Relawan Tanggap Bencana," ujar Gandung.

Selain itu, perlengkapan relawan tanggap bencana banyak sekali. Oleh karena itu Partai Golkar DIY terus meningkatkan sarana dan prasarana dalam mendukung relawan tanggap bencana partai Golkar yang memiliki standardisasi peralatan relawan mamadai. Selain itu harus diimbangi kemampuan para relawan yang profesional dan tangguh. Serta memiliki jiwa korsa tinggi terhadap sesama relawan dan juga jiwa kemanusiaan terhadap masyarakat.

Sebagai DPD Partai Golkar DIY terus berusaha memberikan standarisasi relawan tanggap bencana Partai Golkar DIY. Mulai sarana transportasi ambulans, alat peralatan relawan, dan juga ID Card atau Kartu Identitas Anggota Relawan Tanggap Bencana Partai Golkar DIY. Sehingga ketika menjalankan tugasnya ada identitasnya bukan hanya asal ikut serta.

"Kepada para narasumber kami mohon ilmu-ilmunya disampaikan kepada kami, sehingga para relawan tanggap bencana Partai Golkar DIY bisa lebih mengerti, paham dan mampu mengaplikasikan apa yang seharusnya dilakukan oleh relawan tanggap bencana," ujar Gandung yang slogan perjuangannya Ikhlas Berjuang Ikhlas Beramal Peduli Semua.

Anggota Tim Reaksi Cepat (TRC) Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) DIY Fikar Yunizar Eka Pramana mengungkapkan, musim kemarau dan penghujan berpotensi terjadinya bencana yang berdampak pada kehidupan masyarakat. "Ketika musim kemarau potensi yang bisa terjadi krisis air bersih dan kebakaran. Oleh karena itu perlunya mitigasi untuk menghadapi semua kemungkinan tersebut," ujarnya.

Ketika musim penghujan potensi bencana alam bisa terjadi. Mulai banjir, tanah longsor, gempa bumi, angin kencang hingga pohon tumbang. Oleh karena itu, sebelum bencana terjadi program mitigasi bencana harus dilakukan. Sehingga yang perlu dilakukan ialah dengan mengambil langkah pencegahan. "Harus melakukan pencegahan, termasuk jalur evakuasi yang harus diperhatikan dan dipersiapkan," ujarnya. Termasuk jika terdapat pohon besar membahayakan perlu segera dipotong.

Instruktur Basarnas DIY, Dedy Prasetya mengungkapkan, jika relawan mesti paham tentang pengetahuan dasar SAR. Artinya ranah-ranah yang bisa dijangkau, terutama dalam penanganan korban. Menurut Dedy, penanganan korban menjadi hal yang sangat krusial. Maksudnya jika melakukan pertolongan harus maksimal. Oleh karena itu dibutuhkan kemampuan dalam membaca keadaan dan kondisi korban. "Saya sampaikan tentang penilaian-penilaian keadaan. Relawan, pertama harus tahu apa yang harus dilakukan ketika ada korban atau seseorang mengalami kecelakaan," ujarnya.

Dedy mengungkapkan, materi disampaikan lebih fokus ke protap dan penilaian korban. Menurutnya, saat ini relawan punya spirit luar biasa dalam menolong sesama. Oleh karena itu relawan terus menjaga kemampuan dan terus belajar. **(Roy)**

KR-Sukro Riyadi

Instruktur Basarnas DIY, Dedy Prasetya memberikan materi.

KR-Sukro Riyadi

Fikar Yunizar Eka Pramana memberikan materi.